BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang pesat seiring dengan berkembangnya kebutuhan hidup manusia baik dalam bidang teknologi industri, teknologi informasi, teknologi perkantoran, teknologi komunikasi, dan lain-lain. Perkembangan teknologi yang terus terjadi dilandasi akan tujuan teknologi yang semakin berkembang yaitu untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup manusia, sebagimana fungsi teknologi yang digunakan untuk mempermudah dan menyediakan segala kebutuhan manusia. Tidak dapat dipungkiri selama masih ada manusia di dunia, pasti akan selalu ada perkembangan dan inovasi teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhuan manusia.

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat di amati pada saat ini yaitu perkembangan teknologi komunikasi. Melihat sejarah tentang media komunikasi yang digunakan untuk pengiriman atau penerimaan pesan antara dua orang atau kelompok begitu minim sekali yang bisa digunakan oleh beberapa orang atau kelompok yang mempunyai kedudukan tinggi dalam masyarakat. Seperti mesin cetak pertama yang dibuat pada tahun 1455 sejak ditemukan kertas. Kemudiaan, telepon pada tahun 1876 ditemukan oleh Alexander Gramham Bell (Ahmad,2012:139-141) Perkembangan demi perkembangan teknologi komunikasi yang terus terjadi hingga mengenalkan kita pada internet dan media social baru yang sangat beragam macamnya salah satunya yaitu media sosial.

Menurut Flew (2002) Media sosial sering juga disebut *new media sosial*, yaitu sebuah media yang menggunakan wajah baru dengan menawarkan beberapa keunggulan diantaranya yaitu *development of network, interactiviy, convergence, digitisation* yang semua itu berkaitan dengan pembuatan pesan dan penyampaiannya (Watie, 2011: 70).

Seorang pengguna media sosial baru mempunyai pilihan informasi untuk dikonsumsi, sekaligus mempunyai kendali terhadap informasi yang dihasilkan. Kemampuan menawarkan suatu *interactivity* inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media sosial* (Watie, 2011: 70). Berkembangnya teknologi dibidang komunikasi dan informasi mengakibatkan berbagai dampak dalam penggunaan media sosial. Dampak yang ditimbulkan tersebut bisa berupa dampak positif dan negatif.

Beberapa contoh dampak positif pemanfaatan media sosial diantaranya adalah penyampaian informasi dan komunikasi semakin dipermudah, yang dahulu butuh waktu lama sekarang hanya hitungan detik komunikasi yang terbatas jarak bisa terjadi, dulu mengeluarkan biaya yang mahal untuk melakukan komunikasi sekarang dengan beberapa ribu seseorang bisa berkomunikasi sepuasnya dalam satu waktu. Dengan adanya media sosial semua orang bisa berkomunikasi dengan tidak ada hambatan batas waktu dan tempat. Bagi siswa-siswi media sosial dapat lebih mudah digunakan untuk mengkomunikasikan tentang pembelajaran di sekolah. Sehingga dapat lebih memperlancar komunikasi dalam melakukan kegiatan di sekolah.

Penggunaan media sosial juga dapat berdampak negatif yakni menggunakan media komunikasi secara berlebihan akan menimbulkan kecanduan akan media sosial. Kemudahan dalam teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk mengakses situs ataupun *web* yang kurang bermanfaat dan bahkan penggunaan bukan pada tempatnya. Kebiasaan akan penggunaan media sosial merupakan dampak negatif yang paling sering terlihat karena setiap saat dan setiap waktu seseorang memegang smartphone dengan menggunakan media sosial masing-masing.

Disisi lain, dalam perspektif psikologi tahapan perkembangan dan pertumbuhan masa yang paling emosional bagi manusia adalah pada masa remaja akhir, yaitu remaja berumur antara15-20 tingkatan pendidikan jenjang SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Masa ini merupakan masa seseorang mencari jati diri dan pengakuan dari orang lain atau keluarganya. Jika pada masa itu tidak ada pengendalian baik dari sekolah atau keluarga, akan mempengaruhi masa perkembangan seseorang tersebut. Seperti yang dijelaskan Azizah (2013) bahwa masa remaja merupakan masa pancaroba karena sedang mengalami perkembangan fisiologis dan psikologis yang akan menimbulkan banyak masalah dan masalah yang akan mempengarui kebahagiaan. Oleh karena itu orang dewasa berperan dalam membantu menciptakan kebahagiaan remaja (Azizah, 2013: 298).

Masa remaja akhir dibutuhkan peran seseorang yang dapat mengarahkan atau membimbing remaja agar dapat melewati masa pancaroba dengan baik. Karena pada masa ini remaja mengalasi masa produktif dalam mengembangkan diri. Tidak dipungkiri juga produktifitas dalam dunia pendidikan dalam setiap

jenjangnya. Sehingga apabila tidak ada pendampingan dan pembibingan yang benar di kawatirkan seorang remaja gagal dalam melewati masa pancaroba tersebut dan akan mempengaruhi perkembangannya dalam dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu motivasi belajar, minat belajar, sikap, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Faktor motivasi mempunyai peran yang sangat tinggi dalam proses belajar. Motivasi adalah keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2008: 101).

Dari pengertian motivasi yang disampaikan oleh Suryabrata (2008) dapat diketahui bahwa motivasi mempunyai peran sangat penting dalam proses belajar. Karena motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu aktifitas untuk mencapai tujuan. Setiap siswa tentu mempunyai tujuan dan mimpi ketika sedang berada dibangku sekolah. Akan tetapi, jika motivasi siswa terganggu karena sesuatu, tentu hal ini akan sangat sulit atau mungkin tidak dapat mencapai tujuan tersebut.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Sragen tentang pemanfaatan media sosial dalam proses belajar mengajar di peroleh data bahwa hampir 100% siswa siswi menggunakan media sosial, selain itu juga hampir 100% siswa-siswi membawa smartphone ketika pergi ke sekolah. Padahal dalam pemanfaatan media sosial di sekolah dalam pembelajaran masih sangat minim sekali, itupun hanya di dalam mata pelajaran tertentu saja.

Dari hasil observasi peneliti juga menyimpulkan bahwa ketika jam istirahat para siswa banyak yang menggunakan smartphone untuk membuka media sosial masing-masing. Berkaitan dengan hal di atas menurut peneliti penting melakukan penelitian dengan mengambil judul tentang "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang menjadi acuan peneliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
3. Bagaimana Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu:

1. Mengetahui pemanfaatan media sosial bagi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, dapat diambil beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial media online zaman sekarang ini dan pengaruhnya.
2. Bagi orang tua, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan saran untuk orang tua untuk lebih memperhatikan penggunaan dan pemanfaatan media sosial anak zaman sekarang ini.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan informasi dan saran bagi guru dalam mengetahui siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar yang disebabkan media sosial. Sehingga diharapkan guru dapat menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi masalah ini.
4. Bagi siswa, diharapakan penelitian ini bisa menjadi informasi bagi siswa dan saran agar siswa dapat memanfaatkan media sosial sebagaimana mestinya.
5. Dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bagian. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI, pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan deskripsi mengenai hasil penelitian terdahulu. Dan kerangka teori yang berisi uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu pemanfaatan media sosial dan motivasi belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, sebagaimana yang dijelaskan dan memuat struktur bagaimana yang digunakan peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi uraian kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.